

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDORITEL MAKMUR
INTERNASIONAL TBK, DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI



**ISMAH
105721131420**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDORITEL
MAKMUR INTERNASIONAL TBK, DI BURSA EFEK
INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ISMAH
NIM:105721131420**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetapkanlah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Tidak ada lembaran yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, keluarga, sahabat yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal baik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur
Internasional Tbk, Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-
2023

Nama Mahasiswa : Ismah

No.Stambuk/Nim : 105721131420

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

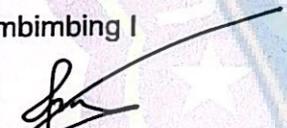
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

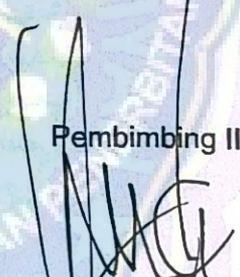
Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Muryani Aرسال, SE., MM., AK., CA
NIDN:0016116503

Pembimbing II

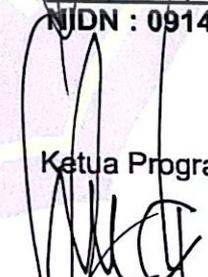

Nasrullah, S.E., M.M
NIDN : 0914049104

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Andi Jamran, S.E., M.Si.
BM : 651 507

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM : 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Ismah, Nim: 105721131420, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H

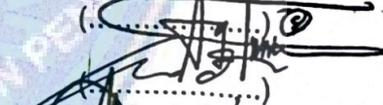
25 Mei 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal. S.E., M.M., Ak., CA
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
4. Wa Ode Rayyani, S.E., M.Si., Ak., CA


.....

.....

.....

.....

.....

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ismah
Stambuk : 105721131420
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur
Internasional Tbk, Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-
2023

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat Pernyataan,



Ismah
NIM: 105721131420

Diketahui Oleh,



Dr. H. Andi Jansyah, S.E., M.Si.
IBM : 651 507

Ketua Program Studi
Nasrullah, S.E., M.M.
NBM : 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismah
NIM : 105721131420
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

sebagai pengembang ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK, DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Ismah
NIM : 105721131420

ABSTRAK

ISMAH 2024. Analisis kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk di bursa efek indonesia tahun 2019-2023. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muryani Arsal dan Nasrullah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang diukur melalui analisis rasio keuangan, yang terdiri dari: Rasio Likuiditas dengan indikator *Current Ratio, Cash Ratio, Working Capital to Total Asset*, Rasio Solvabilitas dengan indikator *Debt ratio, debt to equity ratio*, Rasio Aktivitas dengan indikator *Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover*, dan Rasio Profitabilitas dengan indikator *Profit, Margin, Return On Investment, Return On Equity*. yang menjadi objek penelitian adalah PT. indoritel Makmur Internasional, Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan PT. indoritel Makmur Internasional, Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Nilai likuiditas menurun, nilai rasio solvabilitas menurun, rasio aktivitas menurun, rasio profitabilitas konstan. hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen PT. indoritel Makmur Internasional, Tbk untuk mengevaluasi kinerja keuangan terutama yang mengalami penurunan.

Kata kunci : *Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Analisis Kinerja.*

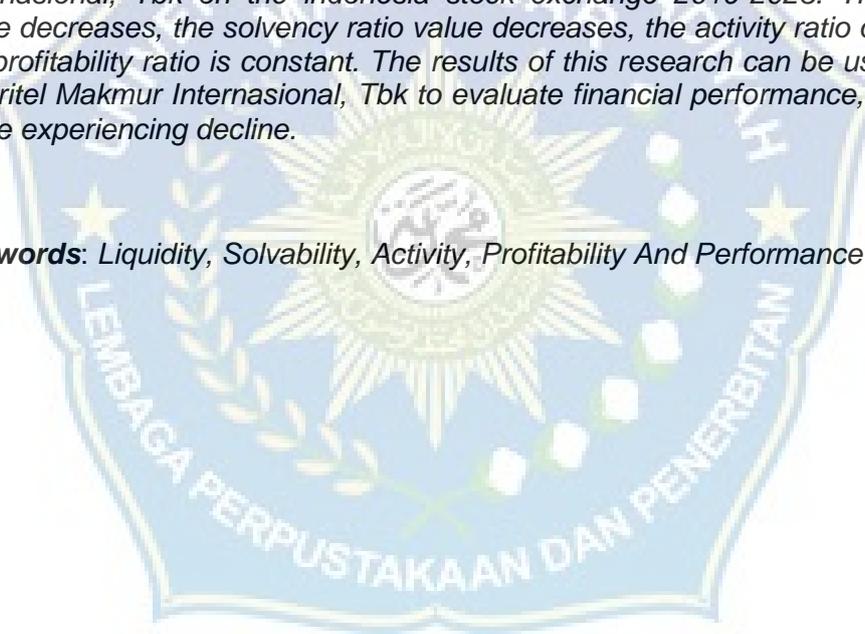


ABSTRACT

ISMAH 2024. Analisis of the financial performance of PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk on The Indonesia Stock Exchange In 2019-2023. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Universitas of Makassar. Supervised by: Muryani Arsal and Nasrullah.

The aim of this research is to determine the comparison of financial performance as measured through financial ratio analysis, which consists of: Liquidity Ratios With Indicators Current Ratio, Cash Ratio, Working Capital To Asstes, Solvency Ratios With Indicators Debt Ratio, Debt Ratio, Debt To Equity Ratio, Activity Ratios With Indicators Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, And Profitability Ratios With Profit Indicators, Margin, Return On Investment, Return On Equity. The objek of research is PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. The type of research carried out is quantitative. The results of this research show the financial performance of PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk on the indonesia stock exchange 2019-2023. The liquidity value decreases, the solvency ratio value decreases, the activity ratio decreases, the profitability ratio is constant. The results of this research can be used by PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk to evaluate financial performance, espacially those experiencing decline.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Activity, Profitability And Performance Analysis.*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk di bursa efek indonesia tahun 2019-2023.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak agus salim dan Ibu ramlah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr,Muryani Arsal SE., MM,. AK,.CA.,. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Staf Gallery Universitas Muhammadiyah Makassar. yang telah memberikan izin penelitian
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Mei 2024

Ismah



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Tinjauan Empiris.....	18
C. Kerangka konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Hasil penelitian	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	18
4.1	Perhitungan Current Ratio Tahun 2019-2023.....	34
4.2	Perhitungan Cash Ratio Tahun 2019-2023.....	35
4.3	Perhitungan Working Capital to Total Asset	36
4.4	Rasio Likuiditas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023.	37
4.5	Perhitungan Debit to Aseet Ratio 2019-2023.	38
4.6	Perhitungan Debt to Equity Ratio tahun 2019-2023.	39
4.7	Rasio Solvabilitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023.	40
4.8	Perhitungan Total Asset Turnover Tahun 2019-2023.....	41
4.9	Perhitungan Receivable Turnover 2019-2023.....	43
4.10	Perhitungan Working Capital Turnover 2019-2023.....	44
4.11	Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk Tahun 2019-2023	45
4.12	Perhitungan Profit Margin Tahun 2019-2023.....	46
4.13	Perhitungan Return On Investment Tahun 2019-2023.	47
4.14	Perhitungan Return On Equity Tahun 2019-2023.....	48
4.15	Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur.....	49
4.16	Analisis Kinerja PT Indorite Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019- 2023.	50
4.17	Menunjukkan Semua Rasio Yang Digunakan Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019-2023	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Indoritel Makmur International, Tbk	33
Gambar 4.2	Grafik Rasio Likuiditas PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk Tahun 2019-2023	37
Gambar 4.3	Grafik Rasio Solvabilitas PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk Tahun 2019-2023	40
Gambar 4.4	Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023	45
Gambar 4.5	Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk	49
Gambar 4.6	Analisis Kinerja PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2023.	50
Gambar 4.7	Menunjukkan Semua Rasio yang Digunakan untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019-2023	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 PT. Indoritel Makmur International, Tbk Tahun 2019-2023.....	62
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	64
Lampiran 4 Pengambilan Data.....	65
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiat	66
Lampiran 6 Hasil Uji Plagiasis.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perubahan teknologi yang begitu cepat, persaingan didalam dunia perdagangan semakin lama semakin kompetitif, dengan banyaknya investor yang melakukan perdagangan saham melalui lintas Negara, informasi” yang tersedia bagi investor pada saat sekarang begitu mudah diperoleh melalui bursa efek di Indonesia, sehingga tidak meragukan lagi bahwa jumlah investor asing sangat mendominasi perdagangan di Indonesia, oleh sebab itu perusahaan memerlukan data yang cepat.

Pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan sebagai proses pembukaan dari pencatatan atas arus keluar masuknya keuangan perusahaan. Umumnya, alat yang digunakan mengukur kinerja keuangan adalah laporan keuangan, dimana laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dengan periode tertentu (Tersija 2020).

Laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas (Arini Dewi Chintyana 2020) yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut akan dapat diketahui dengan laporan finansial perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Gambaran tentang hasil dan perkembangan suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangan, manajer bisa menilai kinerja

perusahaan dalam mengambil keputusan evaluasi dan control internal. Calon investor juga berkepentingan dengan informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan apakah mau membeli saham, menambah ataupun mengurangi modalnya. Pemerintah juga sangat memerlukan laporan keuangan suatu perusahaan untuk dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

Salah satu cara untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode (Azlina, 2022). Ada beberapa rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Michael Agyarana Bagus, 2017). Dalam menilai kinerja keuangan tidak cukup menggunakan satu rasio saja tetapi membutuhkan beberapa rasio untuk memperoleh hasil dari perbandingan. Analisis rasio keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk melihat keuangan masa lalu, saat ini dan memprediksi masa depan.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk memperbaiki atas kegiatan operasionalnya bisa bersaing dengan perusahaan menghasilkan suatu laba. Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang dilakukan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan (Dinda Ayu 2020). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

adalah kunci keberhasilan perusahaan sehingga dapat dikatakan dan dinilai mempunyai kinerja yang baik. (Dinda Ayu Sieradianto Angelia et al., 2020)

Informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan bisa dilihat dari kondisi keuangan atau perubahan sekecil apapun pada keuangan perusahaan mempunyai arti yang sangat penting untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing. Pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yakni kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutang serta kemampuan perusahaan membayar *dividen* secara teratur pada pemegang saham tanpa ada hambatan atau krisis keuangan.

Kemampuan perusahaan menjaga kestabilan perusahaan sangat penting agar para calon investor tertarik ataupun percaya kepada perusahaan yang akan ditempati untuk menanamkan modalnya dengan melihat laporan keuangan dengan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan (Teti 2015). Investor juga dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan kinerja tahun sebelumnya.

PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk ,memiliki potensi cukup tinggi untuk bersaing dengan perusahaan ritel lainnya. Untuk mengetahui itu perlu adanya analisis sehingga diketahui apakah suatu perusahaan mempunyai prestasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Alasan utama penulis untuk meneliti di PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk adalah badan distribusi eceran

produk konsumen, untuk melihat kualitas keuangan dan mengelola usaha berdasarkan optimalisasi pengelola keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yaitu pengukuran kinerja dan tingkat kesehatan bukan hanya berguna bagi pemilik perusahaan tapi juga berguna bagi pihak-pihak berkepentingan seperti calon investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya dan pemerintah sebagai informasi kemampuan perusahaan membayar pajak. Kinerja perusahaan perlu diperhatikan dengan baik agar keberlangsungan atau keadaan perusahaan di masa yang akan datang bisa lebih baik dan memperbaiki kesalahan yang lalu. Maka dari itu peneliti mengangkat judul *“Analisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, Di Bursa Efek Indonesia.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

Bagaimana kinerja keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang kinerja keuangan pada suatu perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dan keputusan dalam pembelian saham pada perusahaan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk

3. Manfaat metodologi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami analisis rasio dengan kinerja keuangan perusahaan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kinerja keuangan

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang di peroleh. kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. (Tarsija, 2020)

Selain itu, melalui analisis kinerja keuangan dapat dilakukan penilaian tentang stabilitas keuangan, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai perusahaan. Pemahaman tentang kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi sangat penting bagi investor, manajemen, dan kreditor. Pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menggunakan informasi tentang kinerja keuangan untuk membantu keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang relevan. (Abanis et al 2020). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa entitas tersebut dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. (Rusnawati,Rusdi.R, 2022).

Menurut Munawir (2015) pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah:

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuiditas.
- c) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.
- d) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau keris keuangan

Efektif efisiensi suatu perusahaan dipengaruhi oleh ketetapan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, tetapi pihak manajemen tidak mengambil keputusan tanpa memperoleh informasi dari evaluasi kinerja dan prediksi yang diperoleh. Pengukuran kinerja keuangan melalui laporan keuangan perusahaan bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, sehingga kinerja kekurangan-kekurangan bisa diperbaiki kedepan sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat.

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 2015 adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu etitas. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi segala macam transaksi baik transaksi penjualan, pembelian dan kredit. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan sehingga pihak atasan perusahaan mampu mengevaluasi dengan tepat jika kondisi perusahaan mengalami masalah. Laporan keuangn menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak berkepentingan ini perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, manajemen, dan para pemegang saham untuk melihat laba dan perkembangan perusahaan. Menurut subramanyam (2017) laporan keuanga adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai:

1) Posisi keuangan

Posisi keuangan dalam laporan keuangan adalah suatu posisi yang menunjukkan modal, kekayaan, dan kewajiban dalam suatu perusahaan

2) Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dalam laporan keuangan adalah alur dalam setiap periode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

3) Arus kas entitas

Arus kas entitas dalam laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan dalam suatu periode yang menunjukkan alur keluar masuk uang pada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi setiap periode. Dengan proses pencatatan suatu perusahaan dalam laporan keuangan dapat dianalisis dan nilai sehingga memperoleh informasi untuk memprediksi perusahaan kedepan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi pencatatan atas transaksi yang dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah (Arini Dewi Chintyana et al., 2020) sebagai acuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan. Penting kita ketahui bahwa laporan keuangan melaporkan aktivitas operasi, pendanaan dan investasi pada periode. Menurut (Reza Muhammad Rizqi, 2020) tujuan laporan keuangan adalah:

- a) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.

- b) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
- c) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
- d) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai yang dapat menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
- e) Menyajikan informasi yang lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakai.

Menurut (Arini Dewi Chintyana et al., 2020) manfaat laporan keuangan yaitu sebagai bahan evaluasi, pertanggung jawaban, acuan pengambilan keputusan, dan dapat memprediksi kepada perusahaan. Sebagai bahan evaluasi dalam sebuah perusahaan segala yang dilakukan pada dasarnya butuh dievaluasi. Dengan adanya laporan keuangan dapat dinilai hasil kerja dari perusahaan untuk mengetahui kekurangan atau ketidaktepatan penggunaan dana. Laporan keuangan adalah salah satu bentuk untuk dipertanggung jawabkan atas segala transaksi dalam perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan memprediksi perusahaan kedepan. Laporan keuangan dibuat secara umum dengan melaporkan informasi yang bersifat historis dan material.

Menurut Kamsir (2008) manfaat laporan keuangan dalam membantu pelaksanaan dan perencanaan dalam perusahaan:

1) Bagi Manajemen

Manfaat laporan keuangan bagi manajemen yaitu dengan adanya laporan keuangan pihak manajemen memperoleh informasi yang membantu dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi serta mengontrol kegiatan yang sedang berjalan untuk memperoleh keuntungan.

2) Bagi Investor

Laporan keuangan bermanfaat untuk investor karena dapat memperoleh informasi yang terkait dengan investasi modal dan menilai perusahaan serta meminimalisir resiko dalam investasi.

3) Bagi Pemerintah

Pemerintah sangat memerlukan laporan keuangan dari perusahaan untuk dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

Jatmiko berpendapat bahwa penyusunan laporan keuangan terbagai menjadi laporan arus kas, neraca, laba rugi, dan laporan ekuitas (Resty Setyaningsi:2019). Arus kas adalah jumlah pengeluaran dan pemasukan dalam perusahaan setiap satu periode. Neraca atau laporan posisi keuangan adalah hasil dalam satu periode yang menunjukkan posisi keuangan. Laba rugi adalah penjabaran pendapatan dan beban perusahaan dalam suatu periode untuk menghasilkan laba bersih. Laporan ekuitas atau laporan modal adalah laporan yang dibuat perusahaan untuk menggambarkan peningkatan dan penurunan kekayaan perusahaan dalam suatu periode.

3. Rasio keuangan

Dalam suatu perusahaan pihak manajemen perlu memeriksa kondisi keuangan perusahaan apakah baik-baik saja atau buruk. Untuk memeriksa laporan keuangan apakah baik atau buruk. Dengan menggunakan alat yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah menganalisis dan membandingkan laporan keuangan suatu akun dengan akun lain dalam laporan keuangan.

Menurut subramanyam dalam buku analisis laporan keuangan (2017:37) menjelaskan bahwa analisis rasio adalah pengungkapan dan mengidentifikasi perusahaan yang berorientasi untuk masa depan dan yang harus dilakukan untuk perusahaan. Rasio merupakan alat untuk memberikan pandangan kondisi perusahaan.

Tujuan analisis rasio keuangan yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan asset, dan mengukur kemampuan laba sebuah perusahaan.

Jenis analisis rasio keuangan dalam bukunya analisis laporan keuangan Dr. Wastama Wahyu Hidayat (2018):

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relative suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas

dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai; serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Kas merupakan suatu aktiva yang paling likuid. Antara lain:

a. *Current Ratio*

Adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. Menurut kasmir (2008:135) rata-rata industry untuk rasio lancar adalah 200%.

$$\text{Aktiva lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Cas Ratio*

Adalah rasio kas dan bank dengan hutang lancar, untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa menggunakan piutang dan persediaan. Menurut kasmir (2008:140) rata-rata industry untuk rasio kas adalah 50%

$$\text{cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

c. *Working Capital to Total Assets*

Rasio ini adalah perbandingan antara modal kerja dengan total aktiva. Semakin tinggi modal operasional perusahaan lebih besar bila dibandingkan dengan total aktiva. Modal kerja yang akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan mampu membayar hutang, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Menurut Kasmir (2018:142) rata-rata industri untuk Inventory to NWC adalah 12%.

$$WCA = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b) Rasio Solvabilitas

Harahap (2019:21) Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini juga menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman dan juga rasio ini menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dengan kemampuan perusahaan dalam modal.

Rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah sebagai berikut.

1. Rasio Hutang Atas Aktiva (*Debt To Asset Ratio*)

Debt to asset ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, yaitu seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2008:157) rata-rata industri untuk debt to asset adalah 35%.

Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Hutang Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak

luar. Semakin kecil rasio ini akan menjadi semakin baik, semakin kecil jumlah hutang terhadap modal maka akan semakin baik. Menurut Kasmir (2008:159) rata-rata industri untuk DER adalah 81%.

Rumus:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{jumlah hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

c) Rasio Aktivitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber dananya. Rasio ini melihat dari beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva pada kegiatan tertentu. Yang termasuk rasio aktivitas adalah sebagai berikut.

1. *Total Assets Turnover*

Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam aktiva yang berputar dalam suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2008:190) rata-rata industri untuk Perputaran Total Aset adalah 2 kali.

Rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

2. *Receivable turnover*

Receivable turnover digunakan untuk digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam berputar dalam satu periode. Menurut Kasmir (2008:190) rata-rata industri untuk Perputaran Persediaan adalah 20 kali.

Rumus :

$$\text{Receivable} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang dagang}}$$

3. *Working capital turnover*

Working capital turnover digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam suatu periode atau mengukur likuiditas dan inventori. Menurut kasmir (2008:190) rata-rata industry perputaran *Working capital turnover* adalah 6 kali

Rumus :

$$\text{Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

d) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah menggambarkan perbandingan yang dilakukan perusahaan bagaimana meraih keuntungan dari pendapatan tertentu.

1. *Profit Margin Ratio* (Rasio Margin Laba)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh penjualan dalam perusahaan. Semakin besar rasioanya maka semakin baik kemampuan

perusahaan dalam mengelola laba. Menurut Kasmir (2008:201) rata-rata industri untuk Net Profit Margin adalah 20%.

Rumus:

$$\text{Profit Margin Ratio} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. Return On Investment

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Kasmir (2008:205) rata-rata industri untuk ROI adalah 30%

Rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3. Return On Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, perbandingan keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan. Menurut Kasmir (2008:207) rata-rata industri untuk ROE adalah 40%.

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Equitas}} \times 100$$

B. Tinjauan Empiris

Sebelum penelitian ini dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah meneliti Analisis Rasio Keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang selaras dengan peneliti ini antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul penelitian	Variable penelitian	Hasil penelitian
1.	(Farild et al., 2021)	Analisis kinerja keuangan PT . BNI SYARIAH TBK sebelum dan pada saat pandemi COVID-19. -	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Likuiditas 2. Rasio solvabilitas 3. Rasio rentabilitas 	Dalam penelitian ini kinerja keuangan pada PT BNI syariah Tbk yang mengalami perlambatan kinerja akibat pengaruh pandemi covid-19.
2.	(Oktaviani et al., 2023)	Analisis kinerja keuangan menggunakan analisis dupont system (studi empiris pada PT sumber alfaria trijaya Tbk periode 2019-2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kinerja Keuangan 2. Dupont System 3. <i>Return On Aset (ROA)</i> 4. <i>Return On Investment (ROI)</i> 	Dalam penelitian ini PT sumber alfaria trijaya. Mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih yang besar di bandingkan rata"industry dan menunjukkan bahwa kinerja

				keuangan menghasilkan laba bersih yang cukup baik.
3.	(Dinda Ayu Sieradianto Angelia et al., 2020)	Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT unilever	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio keuangan 2. Rasio likuiditas 3. Rasio solvabilitas 4. Rasio profitabilitas 	Dalam penelitian ini rasio likuiditas tidak likuid karena kurang standar rata-rata, rasio solvabilitas jauh di bawah standar rata-rata, rasio aktivitas menunjukkan hasil yang kurang baik karena semuanya dibawah standar rata-rata industry dan dalam rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yaitu ROA dan ROI
4.	(Arini Dewi Chintyana et al., 2020)	Analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis rasio keuangan 2. rasio likuiditas 3. solvabilitas, 	Dalam penelitian ini perusahaan mampu likuid

		Angkasa pura II (persero) periode 2017-2019	4. aktivitas 5. profitabilitas	dalam memenuhi kewajibannya karena memiliki rasio diatas rata-rata
5.	(Frihatni et al., 2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19	1. Pendapatan 2. Kinerja	hasil penelitian ini adalah adanya penurunan pendapatan hotel akibat pandemi COVID-19 yang berada di kisaran 13%-49%
6.	(Asnidar, 2021)	Analisis kinerja keuangan pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. Yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019	1. Kinerja keuangan 2. profitabilitas, 3. Likuiditas 4. solvabilitas	Berdasarkan hasil penelitian dengan pengukuran rasio likuiditas menunjukkan perusahaan dalam kondisi tidak sehat yaitu dibawah dua kali untuk current ratio dan satu koma lima kali untuk quick ratio. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan keadaan perusahaan tidak sehat

				<p>karena rasio berada diatas standar perusahaan 0,35 untuk debt to asset ratio dan 0,66 untuk debt to equity ratio.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan hasil kurang baik dilihat dari return on equity rata-rata 7,35% dengan standar perusahaan 40% dan return on assets rata-rata 2.03% sangat jauh dibawah standar 30%.</p>
7.	Lia Sari, masnoni,(2021)	Analisis kinerja keuangan PT INDOFARMA (PERSERO) TBK tahun 2010-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. rasio lancar 2. rasio kas 3. rasio utang terhadap ekuitas, 4. laba atas aset, 5. kerja perputaran modal 6. perputaran total aset 	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan Rasio lancar dan rasio kas PT Indofarma (Persero) Tbk menunjukkan bahwa perusahaan kinerja keuangan tahun 2010-</p>

				2019 kurang baik karena perusahaan mempunyai utang yang tidak baik ditutupi oleh aset. Rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan dibiayai oleh utang.
8.	Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode Tahun 2014- 2018	1. rasio likuiditas 2. rasio solvabilitas, 3. rasio aktivitas 4. rasio profitabilitas	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga rasio lancarnya tidak terlalu besar, tingkat hutang mengalami kenaikan karena semakin besar jumlah modal yang digunakan dengan menghasilkan

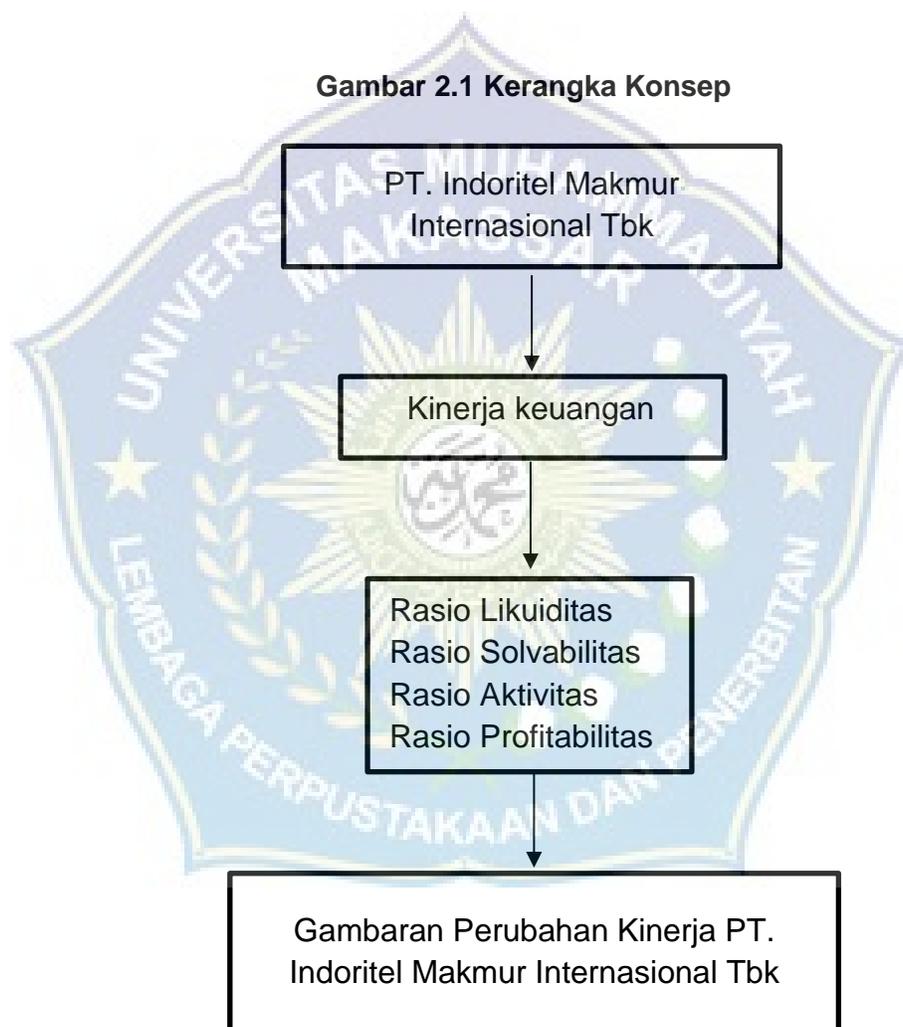
				keuntungan, perusahaan ini tidak efektif dalam mengelola persediaannya, dan perusahaan mengalami penurunan dalam kurung waktu lima tahun terakhir dengan menunjukkan bahwa laba dan penjualan menurun.
9.	Nasrullah, Nur Inayah Ismail	Analisis Kinerja Keuangan menggunakan metode camel pada PT. Bank Sulselbar Makassar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Performance 2. CAMEL Method 	Dari hasil penelitian kinerja keuangan dan kaitannya dengan metode CAMEL, maka dapat dikatakan selama tiga tahun terakhir (tahun 2015-2017) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Bank Sulselbar berada pada predikat sehat.
10.	(Purwanti, 2021)	Determinasi Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Leverage 3. Ukuran 	Hasil dari library research

		Keuangan Perusahaan Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)	4. Perusahaan Kinerja Keuangan	ini adalah bahwa: 1) Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; 2) Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
--	--	--	--------------------------------	---

Sumber : Data diolah (2024)

C. Kerangka konsep

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, di bursa efek Indonesia. Berikut ini adalah gambaran dari kerangka konsep yang digunakan:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian mengenai objek pada PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang matematis dan sistematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) telah tersedia di Galeri Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada tanggal 23 januari sampai tanggal 23 maret 2024

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini definisi variable operasional yang digunakan adalah rasio keuangan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memberikan informasi kondisi perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat beberapa jenis laporan yaitu posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang

berisi atau melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan untuk memprediksi arus kas masa yang akan datang. Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih. Laporan arus kas yaitu komponen laporan keuangan yang berisi informasi mengenai arus keluar masuknya kas perusahaan dalam suatu periode. Laporan arus kas dalam penelitian ini dapat diukur dengan persen dan kali. Menganalisis rasio keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan, yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan memperoleh laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan dan potensi perkembangan laba, Salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya adalah dengan memperhatikan kinerja keuangannya Baik buruknya suatu kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk di bursa efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun 2019-2023 :

- a. Laporan posisi keuangan atau neraca
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan arus kas

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti memperoleh informasi atau data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan:

- a. Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip yaitu dimana penelitian menggunakan data jurnal dan laporan dari penelitian sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan tentunya perlu alat analisis yang digunakan yaitu rasio-rasio keuangan yang mengukur dan menganalisis kinerja perusahaan. Teknik analisis kuantitatif yang mengklarifikasi dan menghitung dan membandingkan dengan menggunakan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan.

Van Horne (2017) dalam buku analisis laporan keuangan menjelaskan bahwa jenis analisis rasio keuangan yaitu:

1. Menghitung likuiditas perusahaan yang meliputi:
 - a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio kas (*Cash ratio*)

$$\text{Cas ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c. Working Capital to Total Assets

$$\text{WCA} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Menghitung rasio solvabilitas perusahaan yang meliputi:

a. Rasio hutang atas aktiva (*Debt Ratio*)

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang atas Modal (*Debt To Equity Ratio*)

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{jumlah hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

3. Menghitung rasio aktivitas perusahaan yang meliputi:

a. Total Asset Turnover

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

b. Receivable Turnover

$$\text{Receivable} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang dagang}}$$

c. Working Capital Turnover

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

4. Menghitung rasio profitabilitas perusahaan yang meliputi:

a. Profit Margin

$$\text{Profit margin ratio} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. Return On Investment

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

c. Return On Equity

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal}} \times 100\%$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, perseroan didirikan pada tanggal 16 November 1995, resmi menjadi salah satu pemain di Internet service Provider (ISP) dengan merk usaha DNET pada tanggal 21 November 2000, perseroan melakukan penawaran umum saham Perdana dengan melepas 64 juta lembar saham di harga Rp 250 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta. Sebagai perusahaan public yang memiliki tanggung jawab yang besar kepada para pemegang sahamnya, terutama untuk memberikan hasil usaha yang optimal dan transparan dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan berupaya untuk menjaga kestabilan dan kontinuitas usaha dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas usaha.

Untuk itu perseroan melakukan evaluasi atas strategi dan rencana pengembangan usaha agar dapat memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi para pemegang saham dan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi di perseroan. Juni 2013, perseroan melakukan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar Rp. 7 triliun atau setara dengan USD705 juta melalui penawaran saham baru. Setelah penerbitan saham baru ini, perseroan melakukan investasi pada 3 (tiga) perusahaan, yaitu PT Indomarco Prismatama (Indomaret) yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) yang

mengembangkan bisnis restoran cepat saji dengan brand ternama Kentucky Fried Chicken (KFC), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) yang bergerak pada industry roti dengan brand sari roti. Perseroan juga merubah nama menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk serta melakukan pelepasan terhadap segmen usaha ISP.

Selain investasi pada entitas asosiasi, pada tahun 2015 perseron berinvestasi pada perusahaan pengembang jaringan serat optic, yaitu PT Mega Akses Persada (Fiberstar). fiberStar merupakan perusahaan penyediaan layanan infrastruktur nasional berbaris kebal optic dengan konsep netralitas pertama di Indonesia. Beroperasi sejak 2014, jaringan serat optic FiberStar hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan koprator maupun pelanggan rumah.

Dengan investasi ini diharapkan kegiatan usaha perseroan akan terdiversifikasi lebih baik, adanya diverifikasi usaha ini maka akan terjadi peningkatan kinerja perseroan sehinggah akan meningkatkan nilai bisnis dari perseroan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham perseroan. Perseroan akan fokus untuk mengelola investasinya di entitas anak dan entitas asosiasi sedangkan dalam jangka menengah dan panjang, perseroan tetap mempertimbangkan kemungkinan investasi baru yang menguntungkan baik di sektor yang sama maupun sektor lain yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

2. Visi dan misi

a) Visi

Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

b) Misi

- Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.
- Mengembangkan bisnis e-commerce terkemuka di Indonesia.

3. Struktur Organisasi PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Indoritel Makmur International, Tbk



B. Hasil penelitian

Berdasarkan masalah pokok dan teknik analisis, maka uraian analisis ditunjukkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya

atau membayar utang jangka pendeknya dalam jangka waktu tidak terlalu lama (Arini Dewi Chintyana et al., 2020).

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Arini Dewi Chintyana et al., 2020).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Perhitungan Current Ratio Tahun 2019-2023.

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current
2019	4.744.135	287.401.54	1651%
2020	5.532.609	697.113.99	794%
2021	5.373.850	1.140.9470	471%
2022	4.935.610	4.122.6500	120%
2023	4.668.028	4.066.6570	115%

Sumber : Data diolah(2024)

Berdasarkan tabel 4.1 perhitungan current ratio PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023 yaitu. Rasio ini pada tahun 2019 current rasio sangat besar yaitu sebesar 1651% Pada tahun 2020 menurun sebesar 794% Tahun 2021 menurun sebesar 471% karena besarnya pinjaman terhadap bank dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 current rasio menurun yaitu sebesar 120%. Pada tahun 2023

current rasio sangat menurun. Dilihat dari tabel dibawah ini nilai perhitungan current rasio memiliki rata rata industry Karen berada diatas 200%

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang disimpan di bank (Astuti & Taufiq, 2020)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Perhitungan Cash Ratio Tahun 2019-2023.

Tahun	Kas dan setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2019	158.254	287.401.549	55%
2020	177.358	697.113.990	25%
2021	440.052	1.140.947.00	39%
2022	369.058	4.122.650.00	9%
2023	334.027	4.066.657.00	8%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 perhitungan *cash ratio* PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. Rasio ini pada tahun 2019 menurun sebesar 55%. Tahun 2020 juga masih menurun yaitu sebesar 25%. Pada tahun 2021 cash ratio naik sebesar 39% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 cash ratio menurun sebesar 9%. Pada tahun 2023 cash ratio sangat menurun sebesar 8%. Kondisi perusahaan ini di katakana memenuhi rata-rata industri, karena cash ratio yang dihasilkan berada di 50%.

c. *Working Capital to Total Asset*

Rasio yang digunakan untuk membandingkan modal kerja dengan total aktiva.

$$\text{Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 4.3 Perhitungan Working Capital to Total Asset

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Aktiva	WCTA
2019	4.744.135	287.401.549	15.484.342	29%
2020	5.532.609	697.113.990	17.223.361	28%
2021	5.373.850	1.140.947.00	18.046.214	23%
2022	4.935.610	4.122.650.00	18.918.152	4%
2023	4.668.028	4.066.657.00	18.911.394	3%

Sumber : Data diolah (2024)

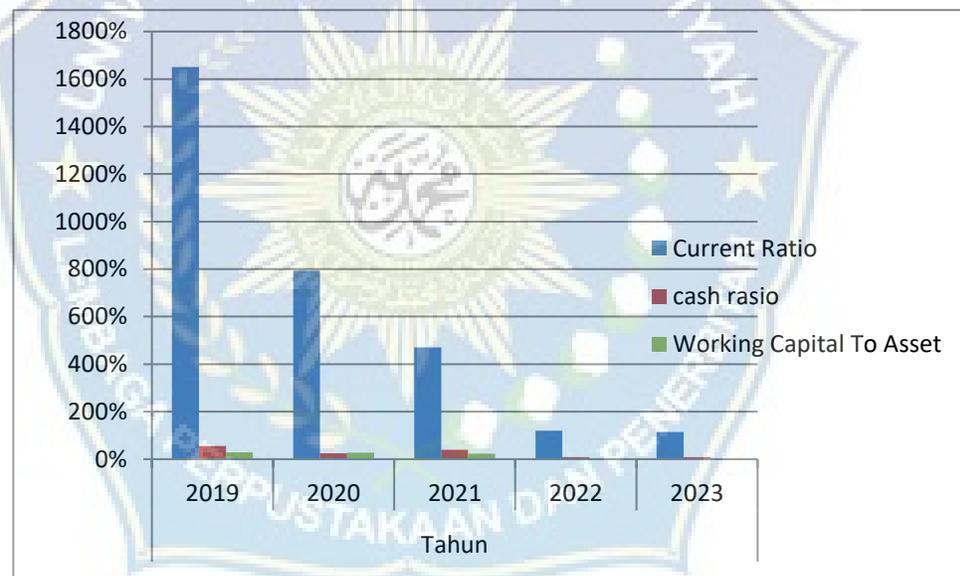
Berdasarkan tabel 4.3 perhitungan *Working Capital to Total Asset* PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. Rasio ini pada tahun 2019 meningkat sebesar 29%. Pada tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 28%, pada tahun 2021 *Working Capital to Total Asset* menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 23%. pada tahun 2022 *Working Capital to Total Asset* sangat menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 4%. Dan pada tahun 2023 *Working Capital to Total Asset* menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3%.

Tabel 4.4 Rasio Likuiditas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023.

rasio Likuiditas	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Current Ratio	1651%	794%	471%	120%	115%
cash rasio	55%	25%	39%	9%	8%
Working Capital To Asset	29%	28%	23%	4%	3%

Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 4.2 Grafik Rasio Likuiditas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk Tahun 2019-2023.



Sumber : Data diolah(2024)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat perbedaan current ratio,cash ratio dan working capital to total asset dari tahun 2019-2023.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman dan juga rasio ini menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Rasio untuk menutup beban tetap bunga. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dengan kemampuan perusahaan dalam modal. (Harahap 2019:21).

a) Rasio Hutang atas Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antar total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Harahap 2019:21).

$$\text{Debit to Asset} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Perhitungan Debit to Aseet Ratio 2019-2023.

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2019	287.401.549	15.484.342	2%
2020	697.113.990	17.223.361	4%
2021	1.140.947.00	18.046.214	6%
2022	4.122.650.00	18.918.152	22%
2023	4.066.651.00	18.911.394	22%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 perhitungan debt to asset ratio PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. Rasio ini pada tahun 2019 menurun sebanyak 2%, pada tahun 2020 debt to asset ratio meningkat sebesar 4%, pada tahun 2021 debt to asset ratio meningkat dari tahun

sebelumnya sebesar 6%. Pada tahun 2022 debt to asset ratio sangat meningkat sebesar 22%. Pada tahun 2023 debt to asset ratio memiliki persamaan pada tahun 2022 yaitu 22%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang yang besar dan peningkatan rasio utang. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa lebih banyak aset dibiayai oleh hutang atau oleh pihak luar. Semakin tinggi rasio hutang perusahaan maka semakin besar dampak keuangan perusahaan.

b). Debit to Equity Ratio

Rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir:2008).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{jumlah hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan Debt to Equity Ratio tahun 2019-2023.

Tahun	Jumlah Hutang	Modal	DER
2019	287.401.549	9.535.082.0	3%
2020	697.113.990	10.135.820	7%
2021	1.140.947.00	11.220.944	10%
2022	4.122.650.00	18.046.214	23%
2023	4.066.657.00	12.561.925	32%

sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 perhitungan Total debt to equity rasio PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. Rasio ini pada tahun 2019 mengalami menurun sebesar 3%. Pada tahun 2020 debt to equity rasio meningkat sebanyak 7%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari

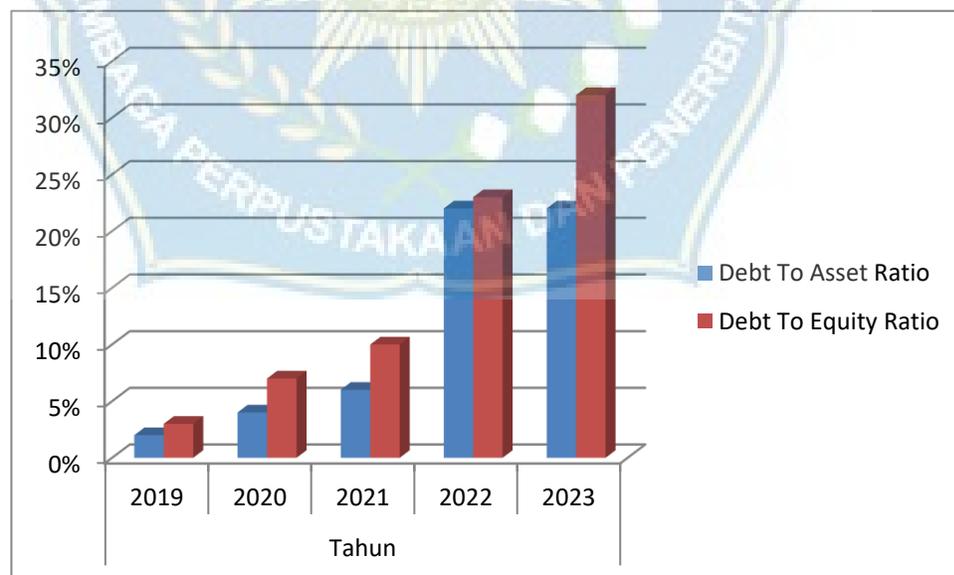
tahun sebelumnya sebesar 10%. Pada tahun 2022 debt to equity rasio mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 23%. Pada tahun 2023 debt to equity rasiomengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 32%. Kondisi perusahaan ini dikatakan memenuhi rata-rata industri karena Total debt to equity rasio yang dihasilkan berada di bawah 100%.

Tabel 4.7 Rasio Solvabilitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023.

Rasio Keuangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Debt To Asset Ratio	2%	4%	6%	22%	22%
Debt To Equity Ratio	3%	7%	10%	23%	32%

Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 4.3 Grafik Rasio Solvabilitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk Tahun 2019-2023



sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat perbedaan DAR dan DER dari tahun 2019-2023.

3. Rasio aktivitas

Rasio ini yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.(kasmir:2008).

a) *Total Assets Turnover*

Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam suatu periode tertentu. (Arini Dewi Chintyana et al., 2020)

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 4.8 Perhitungan Total Asset Turnover Tahun 2019-2023.

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TAT
2019	257.797	15.484.342	0,02
2020	488.887	17.223.361	0,03
2021	844.412	18.046.214	0,05
2022	1.138.33	18.918.152	0,06
2023	331.660	18.911.394	0,02

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 perhitungan Total Asset Turnover PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. Di tahun 2019, terjadi perputaran total aktiva sebesar 0,02, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah

total aktiva di tahun 2019 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,02 rupiah. Di tahun 2020, terjadi perputaran total aktiva sebesar 0,03, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva di tahun 2020 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,03 rupiah. Di tahun 2021 terjadi perputaran total aktiva sebesar 0,05, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva di tahun 2021 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,05 rupiah. Di tahun 2022, terjadi perputaran total aktiva sebesar 0,06, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva di tahun 2022 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,06. Dan pada tahun 2023 Total Asset Turnover menghasilkan 0,2. Hal tersebut bisa dilihat dari rasio perputaran yang dihasilkan tidak melebihi 1 kali perputaran untuk tiap tahunnya. Artinya, efektifitas penggunaan total aktiva pada perusahaan kurang baik dan menjadi satu indikasi rendahnya kinerja keuangan perusahaan.

b) *Receivable Turnover*

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.(kasmir:2008).

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang dagang}}$$

Tabel 4.9 Perhitungan Receivable Turnover 2019-2023

Tahun	Penjualan	Piutang	RT
2019	257.797	145.646	1,77
2020	488.887	225.067	2,17
2021	844.412	321.052	2,63
2022	1.138.33	467.225	2,44
2023	331.660	491.722	0,67

Sumber : data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 perhitungan receivable turnover PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk 2019-2023. Pada tahun 2019 perhitungan receivable turnover mengalami penurunan sebesar 1,77. Pada tahun 2020 perhitungan receivable turnover mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2,17. Pada tahun 2021 perhitungan receivable turnover mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.63. dan pada tahun 2022 perhitungan receivable turnover mengalami menurun sebesar 2,44. Dan pada tahun 2023 perhitungan receivable turnover mengalami penurunan sebesar 0,67. Jika dilihat dari tabel dibawah ini *Receivable Turnover* mengalami peningkatan hal ini semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin baik, karena perusahaan dapat mengumpulkan dana lebih cepat. Dengan kebijakan kredit dan penagihan yang diterapkan secara efektif oleh suatu perusahaan, pelanggan membayar faktur dengan cepat.

c) *Working capital turnover*

Rasio untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir:2008).

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

Tabel 4.10 Perhitungan Working Capital Turnover 2019-2023

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	WCT
2019	257.797	4.744.135	287.401.54	0,06
2020	488.887	5.532.609	697.113.99	0,10
2021	844.412	5.373.850	1.140.947	0,20
2022	1.138.33	4.935.610	4.122.650	1,40
2023	331.660	4.668.028	4.066.657	0,55

Sumber: Data diolah (2024)

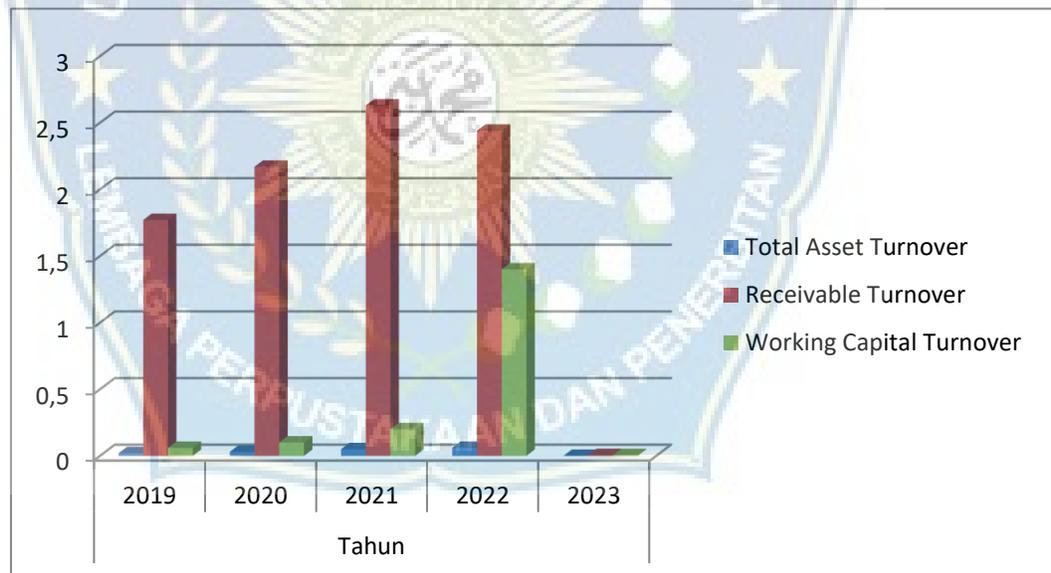
Berdasarkan tabel 4.10 perhitungan *Working capital turnover* PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk 2019-2023. Pada tahun 2019 *Working capital turnover* menghasilkan 0,06, pada tahun 2020 *Working capital turnover* menghasilkan 0,10, pada tahun 2021 *Working capital turnover* menghasilkan 0,20, pada tahun 2022 *Working capital turnover* menghasilkan 1,40 dan pada tahun 2023 *Working capital turnover* menghasilkan 0,55. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun perhitungan *Working capital turnover* meningkat artinya kondisi keuangan perusahaan sehat. Hal ini karena nilai aset perusahaan

mampu mendukung operasional perusahaan dan sanggup untuk menunaikan kewajiban (liabilitas) jangka pendek perusahaan.

Tabel 4.11 Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk Tahun 2019-2023

Rasio Keuangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Total Asset Turnover	0,02	0,03	0,05	0,06	0,02%
Receivable Turnover	1,77	2,17	2,63	2,44	0,67%
Working Capital Turnover	0,06	0,10	0,20	1,40	0,55%

Gambar 4.4 Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023.



sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat perbedaan Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover dari tahun 2019-2023.

4. Rasio Profitabilita

Rasio ini adalah untuk memfokuskan terutama pada hubungan hasil usaha dalam laporan laba rugi dengan sumber daya perusahaan yang tersedia sebagaimana dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.

a. Profit Margin

Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir:2008).

$$\text{Profit Margin Ratio} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4.12 Perhitungan Profit Margin Tahun 2019-2023.

Tahun	laba bersih	penjualan	Profit Margin Ratio
2019	519.144	257.797	201%
2020	327.051	488.887	67%
2021	984.670	844.412	117%
2022	1.1357.750	1.138.330	119%
2023	236.090	331.660	71%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 perhitungan profit margin PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. perhitungan profit margin pada tahun 2019 memiliki persentase sangat tinggi yaitu sebesar 201%. Pada tahun 2020 profit margin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 67%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 117%. pada tahun 2022 profit margin mengalami peningkatan

sebesar 119%. Dan pada tahun 2023 profit margin mengalami penurunan sebesar 71%. Jika dilihat dari tabel 4.9 total profit margin dikatakan sangat baik karena berada di atas rata-rata industry 20%.

b. *Return on Investment*

Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir:2008).

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.13 Perhitungan Return On Investment Tahun 2019-2023.

Tahun	laba bersih	Total Aktiva	ROI
2019	519.144	15.484.342	3%
2020	327.051	17.223.361	2%
2021	984.670	18.046.214	5%
2022	1.357.750	18.918.152	7%
2023	236.090	18.911.394	1%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 perhitungan *return on investment* PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. pada tahun 2019 *return on investment* menghasilkan 3%, pada tahun 2020 *return on investment* menghasilkan 2%, pada tahun 2021 *return on investment* menghasilkan 5%, pada tahun 2022 *return on investment* menghasilkan 7%. pada

tahun 2023 *return on investment* mengalami penurunan sebesar 1%. Hal ini menunjukkan perhitungan *return on investment* berada di bawah rata-rata industry, hal ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

c. *Return on Equity*

Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri perusahaan (kasmir:2008).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

Tabel 4.14 Perhitungan Return On Equity Tahun 2019-2023

Tahun	laba bersih	Equitas	ROE
2019	519.144	9.535.082	5%
2020	327.051	10.135.820	3%
2021	984.670	11.220.944	9%
2022	1.357.750	12.327.298	11%
2023	236.090	12.561.925	2%

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 perhitungan *return on equity* PT. Idoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023. Pada tahun 2019 *return on equity* menghasilkan 5%, pada tahun 2020 *return on equity* menghasilkan 3%, pada tahun 2021 *return on equity* menghasilkan 9%, pada tahun 2022 *return on equity* menghasilkan 11%. Dan pada tahun 2023 *return on equity* menghasilkan 2%. Hal ini menunjukkan perhitungan *return on*

equity berada di bawah rata-rata industry, hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk memperoleh *Return on Equity seiring dengan menurunnya return on investment* .

Tabel 4.15 Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023.

Rasio keuangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Profit Margin	201%	67%	117%	119%	71%
Return on Investment	3%	2%	5%	7%	1%
Return on Equitas	5%	3%	9%	11%	2%

Gambar 4.5 Rasio Aktivitas PT Indoritel Makmur Internasional,Tbk tahun 2019-2023



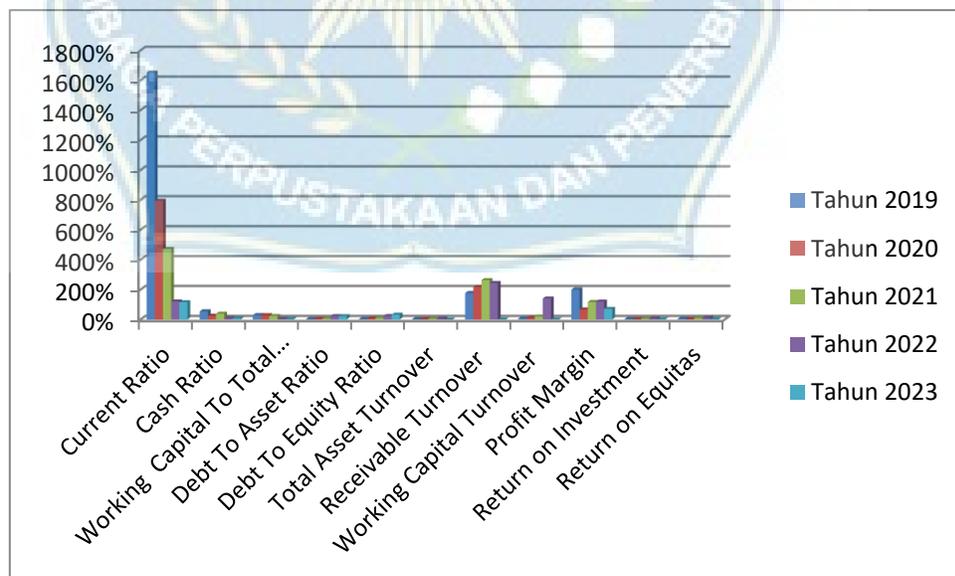
sumber: data diolah (2024)

1. Analisis Kinerja dari semua rasio

Tabel 4.16 Analisis Kinerja PT Indorite Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2023.

Rasio Keuangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Current Ratio	1651%	794%	471%	120%	115%
Cash Ratio	55%	25%	39%	9%	8%
Working Capital To Total Asset	29%	28%	23%	4%	3%
Debt To Asset Ratio	2%	4%	6%	22%	22%
Debt To Equity Ratio	3%	7%	10%	23%	32%
Total Asset Turnover	0,02	0,03	0,05	0,06	0,02%
Receivable Turnover	1,77	2,17	2,63	2,44	0,07%
Working Capital Turnover	0,06	0,10	0,20	1,40	0,55%
Profit Margin	201%	67%	117%	119%	71%
Return on Investment	3%	2%	5%	7%	1%
Return on Equitas	5%	3%	9%	11%	2%

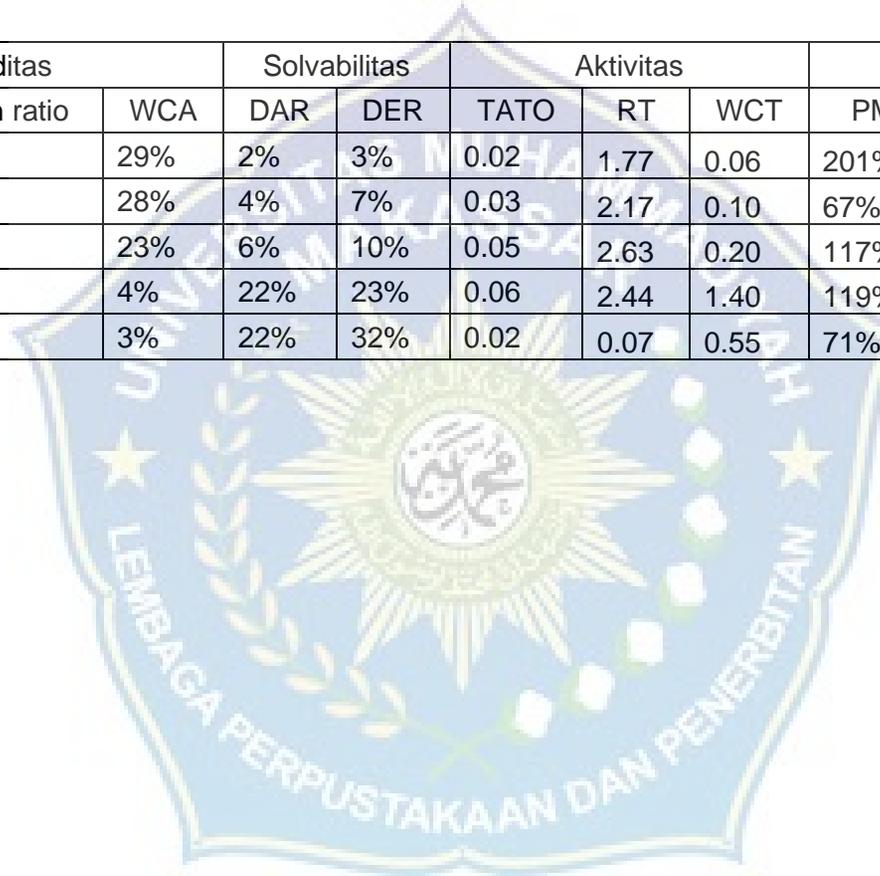
Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 4.6 Analisis Kinerja PT Indorite Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2023.

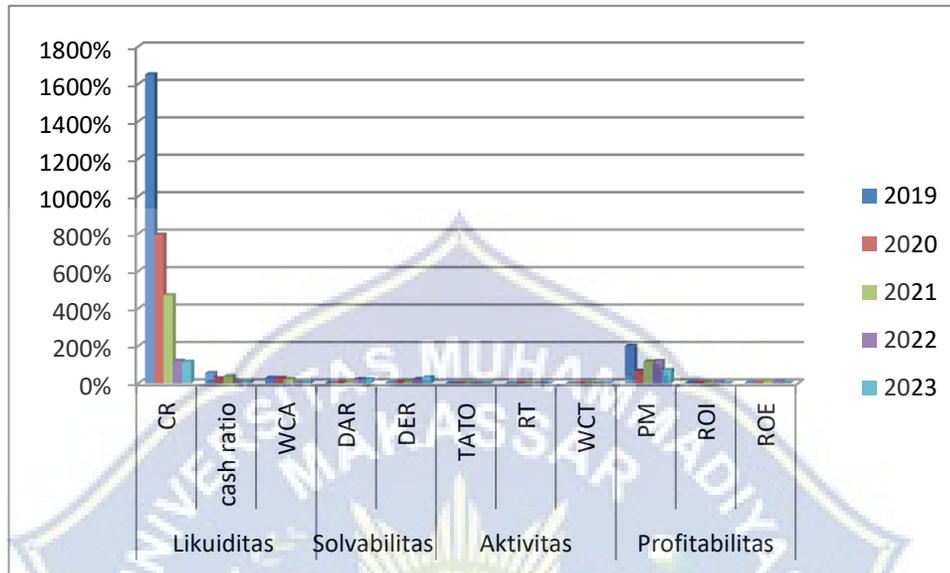
Tabel 4.17 Menunjukkan Semua Rasio Yang Digunakan Untuk Menganalisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019-2023

Tahun	Likuiditas			Solvabilitas		Aktivitas			Profitabilitas		
	CR	cash ratio	WCA	DAR	DER	TATO	RT	WCT	PM	ROI	ROE
2019	1651%	55%	29%	2%	3%	0.02	1.77	0.06	201%	3%	5%
2020	794%	25%	28%	4%	7%	0.03	2.17	0.10	67%	2%	3%
2021	471%	39%	23%	6%	10%	0.05	2.63	0.20	117%	5%	9%
2022	120%	9%	4%	22%	23%	0.06	2.44	1.40	119%	7%	11%
2023	115%	8%	3%	22%	32%	0.02	0.07	0.55	71%	1%	2%

sumber: data diolah (2024)



Gambar 4.7 menunjukkan semua rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019-2023



sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat perbandingan dari semua rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Tahun 2019-2023

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya dalam waktu jangka pendek atau pada saat diperlukan. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, atau utang tersebut dikelola dengan baik, begitu pula sebaliknya.

Pengukuran rasio lancar PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya karena peningkatan liabilitas jangka pendek dibandingkan dengan aset

lancar. Rasio kas terhadap kas pada tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya karena perusahaan memiliki piutang dilihat dari turnover yang diperoleh dari tahun 2019 sampai tahun 2022, mengalami peningkatan. Selain itu likuiditas yang menurun tidak berbanding terbalik dengan profit yang diperoleh.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban baik berupa utang atau pinjaman jangka pendek. dan dalam jangka panjang.

Berdasarkan debt to asset ratio terhadap PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan di setiap tahun yang menunjukkan bahwa dengan meningkatnya rasio maka perusahaan mampu menanggung utang yang dimilikinya. Dan berdasarkan debt to equity ratio pada tahun 2019-2022 mengalami peningkatan di setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi harga suatu perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aset suatu perusahaan. Atau dapat digunakan untuk mengukur efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber daya suatu perusahaan.

Berdasarkan total Asset Turnover PT. Indoritel Makmur Internasional, Tbk dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa rasio asset Turnover perusahaan lebih tinggi sehingga memberikan keuntungan perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan receivable turnover PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk dari tahun 2019 hingga 2020 mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya akibat seringnya penjualan kredit oleh manajemen dan permasalahan penagihan piutang. Working capital turnover pada tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun ketahun , hal ini disebabkan karena penjualan yang meningkat dan aktiva lancar yang meningkat.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio jenis ini digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi dari kegiatan produksi yang dilakukan.

Berdasarkan profit margin terhadap aset PT. Indorite Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2023. Mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Apabila rasio ini meningkat berarti perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang besar, namun bila rasio ini menurun berarti perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang besar dari penjualan yang dicapai, berdasarkan Return on Investment terhadap aset PT. Indorite Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Berdasarkan Retrun on equitas terhadap aset PT. Indorite Makmur Internasional, Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi disetiap tahunnya, Hal ini dikarenakan ketika rasio ini meningkat maka pendapatan perusahaan pun meningkat dan pengeluaran pun meningkat, dan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kedudukan pemilik atau pemegang saham perusahaan, namun sebaiknya bila menurun maka perusahaan merugi.

5. Analisis Kinerja

Nilai likuiditas menurun, nilai rasio solvabilitas menurun, rasio aktivitas menurun, rasio profitabilitas konstan. Pada tahun 2020 nilai likuiditas menurun, rasio solvabilitas meningkat, rasio aktivitas meningkat, rasio profitabilitas konstan. Pada tahun 2021, nilai likuiditas menurun rasio solvabilitas meningkat rasio aktivitas meningkat, dan rasio profitabilitas meningkat. Pada tahun 2023, nilai likuiditas menurun rasio solvabilitas meningkat, rasio aktivitas meningkat, dan rasio profitabilitas meningkat.

Hasil penelitian ini dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa tingkat perusahaan menurun karena tidak mampu memiliki kewajiban lancarnya untuk membayar hutang jangka pendeknya, tingkat solvabilitas perusahaan meningkat disebabkan karena menurunnya utang perusahaan dan meningkatnya jumlah equitas rasio aktivitas mengalami fluktuasi disebabkan karena menurunnya penjualan dan tingkat profitabilitas juga mengalami fluktuasi karena perusahaan belum mampu memperoleh laba yang tinggi. Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu Tarsija (2020) yang menunjukkan hasil penelitiannya perusahaan dalam kondisi kurang baik berdasarkan rasio karena tingkat kemampuan perusahaan memperoleh laba menurun. Penelitian Baiq Reinelda (2021) menunjukkan hasil bahwa perusahaan dalam kondisi kurang sehat engan menunjukkan bahwa laba dan penjualan manurun. Nina Shabrina (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan kurang sehat karena tingkat likuiditasnya menurun. Penelitian Jubaedah

(2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola penjualan. Penelitian (Astuti & Taufiq, 2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas baik, solvabilitas buruk, aktivitas kurang baik, dan profitabilitasnya kurang baik.

Namun ada beberapa penelitian sebelumnya tidak sependapat atau tidak sejalan. Pada penelitian (Arini Dewi Chintyana et al., 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mampu likuid karena memiliki rasio diatas rata-rata. Penelitian (Rochman & Pawenary, 2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dalam keadaan likuid, rasio solvabilitas dalam keadaan tidak baik. Resty (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik. (Rizqi & Intan Syahfitri, 2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak baik, rentabilitas cukup baik, dan solvabilitas cukup baik. Yuliana Yusuf (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitiannya mengalami peningkatan dalam perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas. Nunuk (2020) menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja operasi. Denny Erica (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam kondisi baik dari rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk empat jenis perhitungan rasio yang digunakan untuk menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. kesimpulan bahwa dari hasil analisis rasio likuiditas, kinerja keuangan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk selama periode 2019-2023 menurut perhitungan rasio lancar/current ratio sudah berada di atas standar industry. Nilai rasio ini menurun pada tahun 2019-2022 karena perusahaan memiliki jumlah piutang yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya kewajiban lancar, maka perusahaan tidak bersedia membagikan kas bahkan menambah jumlah piutangnya, dan kas perusahaan menjadi jumlah piutang yang paling sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan tersedia kas membayar hutang jangka pendek.
2. analisis solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023 dilihat dari rasio hutang terhadap total aktiva/debt to assets ratio mengalami peningkatan artinya peningkatan utang yang besar dan peningkatan rasio utang. Kenaikan rasio ini menunjukkan bahwa lebih banyak aset dibiayai oleh hutang atau oleh pihak luar. Semakin tinggi rasio hutang perusahaan maka semakin besar

dampak keuangan perusahaan. dilihat dari rasio hutang terhadap total aktiva/debt to equity ratio Kondisi perusahaan ini dikatakan memenuhi rata-rata industri karena Total debt to equity rasio yang dihasilkan berada di bawah 100%.

3. analisis rasio aktivitas, kinerja keuangan perusahaan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023 dilihat dari rasio hutang terhadap total *Total Assets Turnover* rasio perputaran yang dihasilkan tidak melebihi 1 kali perputaran untuk tiap tahunnya. Artinya, efektivitas penggunaan total aktiva pada perusahaan kurang baik dan menjadi satu indikasi rendahnya kinerja keuangan perusahaan. dilihat dari rasio hutang terhadap total *Total receivable turnover* mengalami peningkatan hal ini semakin tinggi tingkat perputaran piutang, semakin baik, karena perusahaan dapat mengumpulkan dana lebih cepat. Dengan kebijakan kredit dan penagihan yang diterapkan secara efektif oleh suatu perusahaan, pelanggan membayar faktur dengan cepat
4. analisis rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk tahun 2019-2023 dilihat dari rasio hutang terhadap total *Total Profit Margin Ratio* dikatakan sangat baik karena berada di atas rata-rata industri 20%. Dilihat dari rasio hutang terhadap total *Total Return on Investment* Hal ini menunjukkan perhitungan *return on investment* berada di bawah rata-rata industri, hal ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Dilihat dari rasio hutang terhadap total *Total Return on Investment* Hal ini menunjukkan perhitungan *return on equity* berada di bawah rata-rata industri, hal ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen untuk

memproleh *Return on Equity* seiring dengan menurunnya *return on investment*.

B. Saran

1. Perusahaan yang menunjukkan tingkat rasio keuangan kurang baik, diharapkan mampu mengoptimalkan dan mengefisiensikan pengelolaan modal sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal serta kondisi perusahaan yang baik, agar menarik investor untuk menanamkan modal yang akan bermanfaat bagi keberhasilan perusahaan.
2. Memperluas data agar dapat menjelaskan tren jangka panjang, mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan, serta menggunakan analisis pada rasio keuangan lain agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif .



DAFTAR PUSTAKA

- Arini Dewi Chintyana, Cyntiana Kosasih, Dea Novita, Dedeh Ropikoh, Deni Rizki Rifaldi, Dewi Hanitri, Dina Anggi Lestari, & Lilis Sulastrri. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Angkasa Pura li (Persero) Periode 2017 - 2019. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(2), 75–97. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i2.119>
- Asnidar, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 82–88. <https://doi.org/10.31850/economos.v4i2.818>
- Astuti, T. P., & Taufiq, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018). *Greenomika*, 2(2), 89–104. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2020.02.2.2>
- Azlina, Y. (2022). Analisa Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya TBK Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 03(02), 107–118.
- Dinda Ayu Sieradianto Angelia, Dio Sugiharto, Dytia Nanda Lissetiawan, Egie Regita Cahyani, Erna Khusnul Novita, Fadla Nurfadilah, Feiza Nisa Insani, & Agus Joharudin. (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 27–43. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.112>
- Farild, M., Bachtiar, F., Wahyudi, & Jannah, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah Tbk Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Assets*, 11(1), 88–95.
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 2019–2022. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2125>
- Oktaviani, A. R., Sentosa, N. A., Rostiani, Y., & Rustiadi, R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Dupont Sistem (Studi Empiris Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2019-2022)*. 03(01), 41–52.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Rizqi, R. M., & Intan Syahfitri, D. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA. *Jebi*, 05(01), 19–24. www.idx.co.id. Sumber

Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>



LAMPIRAN

Lampiran 1 PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL, TBK TAHUN 2019-2022

No	keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1	aktiva lancar	4.744.135.210.372	5.532.609.332.834	5.373.850	4.935.610	4.668.028
2	hutang lancar	287.401.549.523	697.113.990.596	1.140.947	4.122.650	4.066.657
3	kas dan setara kas	158.254.338.410	177.358.729.982	440.052	369.058	334.027
4	total aktiva	15.484.342.922.485	17.223.361.869.538	18.046.214	18.918.152	18.911.394
5	total hutang	287.401.549.523	697.113.990.596	1.140.947	4.122.650	4.066.657
6	modal	9.535.082.452.830	10.135.820.785.203	11.220.944	18.046.214	12.561.925
7	penjualan	257.797.623.019	488.887.274.041	844.412	1.138.330	331.660
8	piutang dagang	145.646.690.340	225.067.933.804	321.052	467.225	491.722
9	laba bersih	519.144.061.565	327.051.932.822	984.670	1.357.750	236.090
10	Equitas	9.535.082.452.830	10.135.820.785.203	11.220.944	12.327.298	12.561.925

Lampiran 2
Surat Izin Penelitian

Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3345/05/C.4-VIII/1/1445/2024

16 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

04 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 28/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 16 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ISMAH
No. Stambuk : 10572 1131420
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, di Bursa Efek Indonesia"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

01-24

Lampiran 3
SURAT BALASAN PENELITIAN

Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 25 Januari 2024
13 Rajab 1445 H

Nomor : 011/GI-U/II/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3345/05/C.4-VIII/I/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Ismah
Stambuk	: 105721131420
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: “Analisis Kinerja Keuangan PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk, Di Bursa Efek Indonesia”
- 2: Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

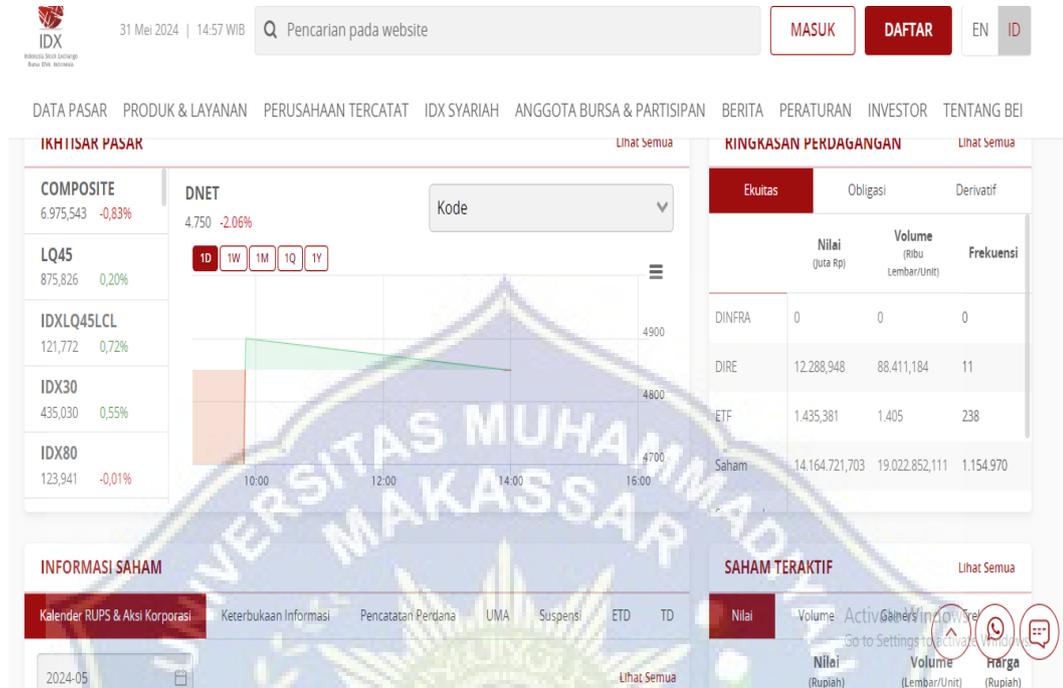
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606

Lampiran 4 PENGAMBILAN DATA



Lampiran 5 SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ismah
Nim : 105721131420
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Mei 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad S. Hum., M.I.P
NIM. 964 591

Lampiran 6 HASIL UJI PLAGIASI



3 II Ismah- 105721131420

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source



4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



AB III Ismah- 105721131420

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



AB IV Ismah- 105721131420

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

3

www.coursehero.com

Internet Source

<1%

4

id.123dok.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



B V Ismah- 105721131420

ORIGINALITY REPORT

1%	1%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.journal.unusida.ac.id	1%
	Internet Source	



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



Ismah lahir di Kota Barru pada tanggal 03 Maret 2003 dari pasangan suami Istri Bapak Agus salim Dan Ibu Ramlah. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Poros soppeng Desa tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau Kota Barru,Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu UPTD SD Negeri 54 Barru lulus 2014, SMP Negeri 5 Barru kota Barru lulus tahun 2017, SMA Negeri 3 Barru lulus 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

